

Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai

Pela Yunika¹, Farizal Imansyah², Henni Riyanti³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: pelayunika88@gmail.com, farizal@univpgri-palembang.ac.id, henniriyanti@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai. Jenis penelitian ini merupakan *quasi eksperimental design* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling jenuh yaitu, sebanyak 21 siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 19 siswa kelas III B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan uji T. Berdasarkan hasil perhitungan uji T diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,080 \geq 1,686$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 (< 0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai.

Kata Kunci : *Media Pop-Up Book, Keterampilan Berbicara, Media Pembelajaran.*

Abstract

This study aims to determine how the Effect of Pop-Up Book Media on the Speaking Skills of Third Grade Students at SD Negeri 3 Tukak Sadai. This type of research is a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The population in the study were all third grade students of SD Negeri 3 Tukak Sadai. The research sample was taken using a saturated sampling technique, namely, as many as 21 students of class III A as the experimental class and 19 students of class III B as the control class. Data collection techniques used are tests, observations, and documentation. The data analysis technique used in this study is a quantitative descriptive test using the T test. Based on the results of the T test analysis, the value of t_{count} t_{table} is $4.080 \geq 1.686$ and a significant value of $0.000 (< 0.05)$. This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it is concluded that there is an effect of pop-up book media on the speaking skills of third grade students of SD Negeri 3 Tukak Sadai.

Keywords: *Pop-Up Book Media, Speaking Skills, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Tuntutan abad ke-21 telah mengarah pada reformasi pendidikan di Indonesia mengenai perubahan pedagogis (Riyanti H. , 2021). Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha yang terencana agar terwujudnya suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi belajar melalui keterampilan spiritual, kepribadian dan berakhlak mulia supaya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dimasa yang akan mendatang. Seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman berdasarkan karakteristik peserta didik. Hal tersebut dikarenakan setiap anak memiliki karakteristik, sifat, dan tingkat kemampuan belajar yang berbeda-beda. Sujiono & Nurani (2013, p. 6) menyatakan bahwa siswa SD pada rentang usia 6 sampai 12 tahun telah memasuki periode intelektual yaitu periode dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan. Sehingga siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dilingkungan sekolah dengan mengikuti proses pembelajaran. Hamalik (2019, p. 16) menyatakan dalam kurikulum pendidikan dasar khususnya Sekolah Dasar terdapat berbagai jumlah mata

pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa sehingga siswa dapat memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Pembelajaran bahasa membantu peserta didik mengenal diri, adat istiadat, dan mengenal budaya orang lain (Nafi'ah & Anisatun, 2018, p. 32). Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menumbuhkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Menurut Lega & Dolorosa (2021, p. 7) bahasa adalah sarana menyampaikan pemikiran atau penalaran, sikap dan perasaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengarahkan peserta didik dalam berkomunikasi baik itu secara benar, secara lisan maupun tulisan.

Tarigan & Guntur (2018, p. 1) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat keterampilan yaitu : (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut sangat berkaitan pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Semakin terampil keterampilan bahasa siswa semakin jelas jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa yang sering digunakan siswa SD dalam kehidupan sehari-hari yaitu keterampilan berbicara.

Menurut Ningsih, dkk (2021, p. 107) Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi, artikulasi, dan kata untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara juga merupakan sebuah pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Untuk membantu siswa dalam mengatasi keterampilan berbicara seorang guru bisa membuat proses pembelajaran menggunakan media dengan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai bahwasanya perkembangan bahasa anak yang masih kurang pada keterampilan berbicara. Saat proses pembelajaran terdapat beberapa anak yang merasa malu dalam memberikan pertanyaan atau jawaban dan hanya sebagian anak yang aktif pada saat pembelajaran. Perkembangan bahasa anak masih kurang dalam keterampilan berbicara disebabkan karena kurang menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan buku dan metode ceramah, sehingga pada saat proses pembelajaran anak-anak merasa jenuh hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran lebih berpusat pada guru atau komunikasinya bersifat satu arah dari guru ke siswa. Dengan begitu guru perlu menciptakan media yang inovatif dan kreatif agar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu peneliti memilih media *pop-up book* dalam proses pembelajaran. Karena media *pop-up book* sebuah media yang menyerupai buku yang dimana didalamnya terdapat lipatan-lipatan gambar yang dipotong berbentuk tiga dimensi sehingga membuat takjub orang melihatnya dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2018, p. 2) metode yang diterapkan dalam penelitian adalah metode (*Quasi Eksperimental Design*) dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Design penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih satu kelompok diberikan perlakuan (kelompok eksperimen), dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol).

Rancangan penelitian ini ialah menggunakan tes awal/*pretest* diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran menggunakan media *pop-up book* untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam berbicara. Perlakuan/*treatment* diberikan kepada subjek penelitian atau pada kelompok eksperimen berupa penggunaan media *pop-up book*. Selanjutnya tes akhir/*posttest* diberikan kepada siswa setelah pembelajaran menggunakan media *pop-up book* untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan/*treatment*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III B yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Tukak Sadai penelitian ini lakukan pada siswa III Semester Genap tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan berbicara. Pada tes ini siswa bercerita didepan kelas mengenai materi yang terdapat dalam media *pop-up book*. Materi yang digunakan adalah materi Tema 6 (Energi dan Perubahannya), Subtema 1 (Sumber Energi), Pembelajaran 1. Tes keterampilan berbicara diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran menggunakan media *pop-up book (pretest)* dan setelah pembelajaran menggunakan media *pop-up book (posttest)*.

Sebelum peneliti melakukan penelitian atau melakukan uji coba validitas butir soal kepada siswa SD Negeri 3 Tukak Sadai peneliti melakukan uji validasi ahli materi dan ahli media terlebih dahulu. Hasil uji validasi *expert judgment* yang telah dilakukan layak digunakan atau siap untuk di uji cobakan. Setelah melakukan uji validasi kepada *expert judgment* peneliti melakukan uji coba kepada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tukak Sadai dengan jumlah siswa 24 orang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dinyatakan valid, sehingga seluruh item soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik analisis data menurut Sugioyono (2018, p. 147) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif menggunakan uji T. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu: uji normalitas pengujian normalitas data menggunakan *kolmogorov-smirnov*, menggunakan uji *levene's tes of homogeneity of variances*, dan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-tes*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari hasil tes keterampilan berbicara yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini meliputi data *pretest* dan data *posttest*. Data *pretest* dalam penelitian ini diperoleh sebelum peneliti memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. Dalam penelitian ini pembelajaran menggunakan media *pop-up book* hanya diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu siswa kelas III A SD Negeri 3 Tukak Sadai. Kemudian data *posttest* diperoleh setelah peneliti memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* kepada siswa kelas III A SD Negeri 3 Tukak Sadai.

Deskripsi data keterampilan berbicara siswa sebelum perlakuan diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa tes keterampilan berbicara. Adapun deskripsi data keterampilan berbicara siswa sebelum perlakuan pada penelitian ini disajikan pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Data Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Kelompok	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Std. Deviation
Eksperimen	21	77	50	63,50	65,00	21,21
Kontrol	19	80	50	65,00	63,50	19,09

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa nilai tertinggi keterampilan berbicara siswa sebelum perlakuan kelompok kontrol memperoleh nilai lebih tinggi dari pada kelompok eksperimen. Dan rata-rata keterampilan berbicara sebelum perlakuan kelas kontrol juga memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen.

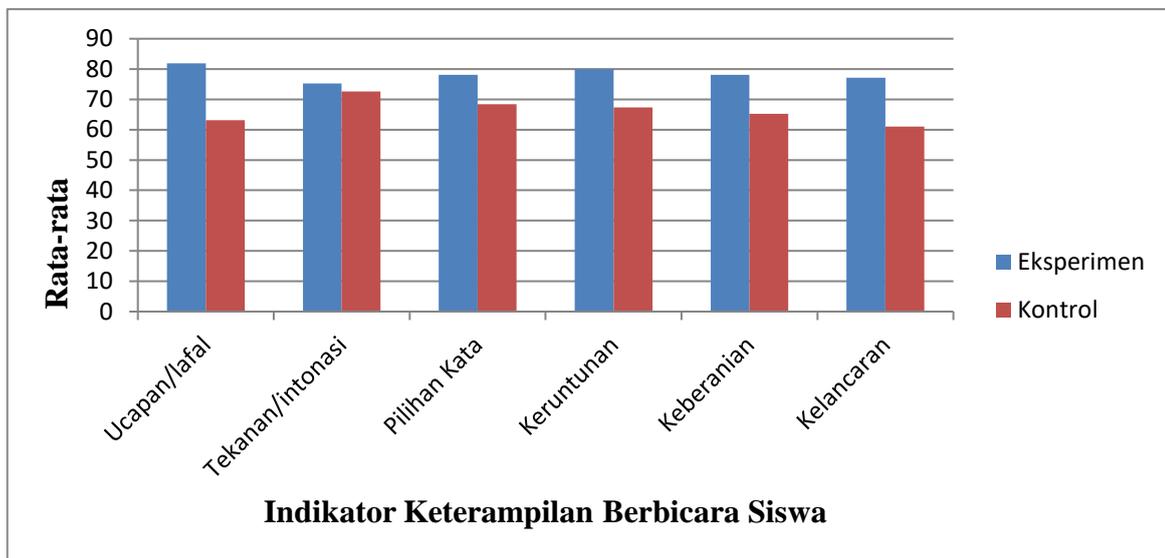
Deskripsi data keterampilan berbicara siswa setelah perlakuan diperoleh dari hasil tes akhir (*posttest*) keterampilan berbicara kelompok yang diberikan perlakuan hanya kepada kelas eksperimen dan untuk kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan/*treatment*. Adapun deskripsi data keterampilan berbicara siswa setelah perlakuan pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Data Keterampilan Berbicara Siswa Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Kelompok	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Std. Deviation
Eksperimen	21	93	67	80,00	80,00	18,38
Kontrol	19	83	50	66,50	66,50	23,33

Berdasarkan tabel 2. dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi keterampilan berbicara siswa setelah perlakuan kelompok eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Dan rata-rata keterampilan berbicara setelah perlakuan kelas eksperimen juga memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol.

Indikator keterampilan berbicara siswa yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 6 indikator yaitu ucapan/lafal, tekanan/intonasi, pilihan kata(diksi), keruntunan, keberanian dan kelancaran. Ketercapaian indikator keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan kemudian dianalisis pada masing-masing kelas perbandingan rata-rata keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada gambar 1. sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Indikator Keterampilan Berbicara

Berdasarkan gambar 1. diketahui bahwa rata-rata indikator keterampilan berbicara siswa setelah perlakuan, kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan uji normalitas data dengan syarat yang harus dilakukan sebelum menganalisis data, data yang di uji normalitasnya meliputi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas data dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan berbantuan SPSS 23 dengan signifikan $\geq \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data terlihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan Berbicara	Pretest Kontrol	.175	19	.127
	Pretest Eksperimen	.179	21	.079
	Posttest Kontrol	.151	19	.200
	Posttest Eksperimen	.142	21	.200

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa nilai signifikan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol keterampilan berbicara siswa SD Negeri 3 Tukak Sadai yaitu dengan nilai signifikan 0,127, 0,079, 0,200, dan 0,200 ($> 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui data awal dan data akhir apakah data berdistribusi homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan

uji *Levene's test of homogeneity of variances* dengan berbantuan SPSS 23 pada taraf signifikan 0,05. Adapun hasil uji homogenitas data yang menggunakan uji *Levene's test of homogeneity of variances* yang berbantuan software SPSS 23 dapat dilihat pada tabel 5. berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan Berbicara			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.693	3	76	.559

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 5, dapat diketahui nilai signifikan pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu sig 0,559 > (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dinyatakan homogen

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji T yaitu uji independent sampel t-test atau uji-t dua variabel bebas yang membandingkan apakah dua variabel tersebut sama atau berbeda. Uji hipotesis dengan menggunakan uji T untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa pada tes akhir (*posttest*) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dalam uji T-test ini peneliti menggunakan SPSS 23. Adapun hipotesis yang diajukan adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III di SD Negeri 3 Tukak Sadai. Kriteria pengujian H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α 0,05. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 6. berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample Test
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Keterampilan Berbicara	Equal variances assumed	1,758	,193	4,080	38	,000	12,078	2,960	6,085	18,071
	Equal variances not assumed			4,026	33,684	,000	12,078	3,000	5,979	18,176

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 (< 0,05) dan t_{hitung} 4,080. Berdasarkan tabel statistik dsitribusi t dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil nilai (4,080 > 1,686) atau nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka "Terdapat pengaruh yang signifikan antara media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III di SD Negeri 3 Tukak Sadai".

PEMBAHASAN

Pada langkah pembelajaran yang pertama guru menyiapkan media *pop-up book* sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada siswa. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru menanyakan kepada siswa

tentang materi sumber-sumber energi. Setelah guru memberikan pertanyaan siswa diminta untuk membaca dan mengamati teks yang berjudul “sumber-sumber energi”. Setelah siswa membaca guru bertanya jawab terkait materi yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. Pada langkah pertama dapat menjadikan siswa berani dalam berbicara dan berani dalam mengemukakan pendapatnya. Menurut Azmi (2019, p. 3) menyebutkan bahwa siswa berani bertanya jawab pada materi yang berhubungan dengan cerita akan membuat siswa terlatih dalam keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat pada indikator keterampilan berbicara ucapan/lafal, tekanan/intonasi, keberanian dan kelancaran.

Pada langkah kedua guru menunjukkan media *pop-up book* yang telah disiapkan. Dalam hal ini dengan menggunakan media *pop-up book* dapat menjelaskan materi sumber-sumber energi secara terarah. Sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Miftakhul (2019, p. 55) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi konkret. Dengan menggunakan media pembelajaran merupakan suatu jalan untuk menyampaikan informasi secara kreatif. Hal ini dapat dilihat pada indikator keterampilan berbicara keruntunan.

Pada langkah ketiga guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*. Adanya media *pop-up book* dalam menjelaskan materi sumber energi akan mempermudah siswa dalam berpikir dan memahami materi tentang sumber-sumber energi sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif atau mampu merangsang imajinasi siswa. Adapun pendapat Sylvia & Indah (2015) penggunaan media *pop-up book* dapat membantu mempermudah siswa dalam merangsang daya imajinasi dan mampu mengembangkan kreativitas siswa.

Pada langkah keempat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sehingga dapat mengarahkan perhatian siswa dengan sebuah media *pop-up book*. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa, siswa diminta untuk menebak gambar dan menjelaskan isi gambar yang terdapat dalam media *pop-up book* yang telah disiapkan guru secara bergantian.

Pada langkah kelima guru memberikan tugas kepada siswa dari materi yang telah dijelaskan melalui media *pop-up book*. Tugas yang diberikan kepada siswa berupa keterampilan berbicara dimana guru meminta siswa menceritakan kembali materi yang terdapat dalam media *pop-up book* dengan menggunakan bahasanya sendiri. Siswa yang tepat dalam menceritakan materi yang terdapat dalam media *pop-up book* akan diberikan pujian sehingga dapat memotivasi siswa-siswa yang lain. Saat proses pembelajaran menggunakan media *pop-up book* siswa terlihat lebih bersemangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran karena dengan menggunakan media *pop-up book* kegiatan pembelajaran lebih bervariasi dan tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru siswa melainkan siswa melakukan pengamatan dari materi yang terdapat dalam media *pop-up book*. (Maula, 2019, p. 6). Setelah siswa menceritakan materi yang terdapat yang dalam media *pop-up book* guru menilai keterampilan berbicara siswa. Dan setelah semua siswa selesai menceritakan isi materi yang terdapat dalam media *pop-up book* guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan selalu tetap mengingatkan siswa untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi. Hal ini dapat dilihat pada indikator keterampilan berbicara seperti ucapan/lafal, tekanan/intonasi, pilihan kata (diksi), keruntunan, keberanian, dan kelancaran.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri Tukak Sadai, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media *pop-up book* mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai. Apalagi pada proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, selain itu menurut Umam, dkk (2019) penggunaan media *pop-up book* juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Ningsih, dkk., (2021), dimana media *pop-up book* dapat menyajikan pengalaman secara langsung bagi siswa serta objek yang ditampilkan terlihat seperti nyata. Dengan menggunakan media *pop-up book* siswa juga lebih mudah untuk memahami suatu materi sehingga siswa mampu menceritakan kembali secara lisan. Menurut penelitian Sylvia & Indah (2015) pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dapat membantu mempermudah siswa dalam merangsang imajinasi dan mampu mengembangkan kreativitas siswa. Selaras juga dengan penelitian Dhamayanti (2019) pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dapat menarik perhatian siswa, mampu mempercepat pemahaman dalam

proses pembelajaran dan dapat menghilangkan rasa kebosanan siswa dalam belajar.

Dari hasil penelitian “Pengaruh media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai” yang dilakukan di SD Negeri 3 Tukak Sadai, maka diperoleh bahwa menggunakan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III di SD Negeri 3 Tukak Sadai. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media *pop-up book* pada saat proses pembelajaran sangatlah bermanfaat bagi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Dengan adanya media *pop-up book* ini keterampilan berbicara siswa yang awalnya rendah bisa ditingkatkan secara signifikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *pop-up book* lebih baik dalam memberdayakan keterampilan berbicara siswa.

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III di SD Negeri 3 Tukak Sadai. Hasil uji hipotesis data menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,080 \geq$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (0,05) (dk = n-2) = 1,686$ sehingga H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas III di SD Negeri 3 Tukak Sadai. Hasil tersebut diperoleh setelah siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbicara dalam setiap langkah pembelajaran menggunakan media *pop-up book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, R. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN METODE BERCEKITA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 3.
- Dhamayanti. (2019). Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Seminar Nasional Pendidikan*, 143.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lega, M., & Dolorosa. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode BerceKita pada Siswa Kelas III SDK LEI. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2 (1), 7.
- Maula. (2019). ENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Miftakhul, H. (2019). Media Pop-Up Book Dalam Pembelajaran BerceKita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 55.
- Nafi'ah, & Anisatun. (2018). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ningsih, T., Ayu, Juida, C., & Sari, R. (2021). Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa MIS Al-Asriyah Langsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6 (2), 107.
- Riyanti, H. & Nurhasana, PD. (2021). Analysis Of Logical Thinking Ability In Natural Science Learning Using Blended Learning Based On Google Classroom. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1).
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sujiono, Y., & Nurani. (2013). *KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sylvia, N., & Indah. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-UP Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (2), 1197.
- Tarigan, H., & Guntur. (2018). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Umam, d. (2019). Pengembangan Pop-Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.